

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)
 Posisi Laporan : Triwulan IV 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW IV / 2025)		Posisi Tanggal Laporan (TW III / 2025)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah <i>data point</i> yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		64 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		18,770,749		18,534,301
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	17,493,232	1,058,479	17,364,653	1,097,624
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	13,816,882	690,844	12,776,826	638,841
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,676,350	367,635	4,587,827	458,783
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	13,450,811	7,871,698	14,164,116	8,100,951
	a. Simpanan Operasional	182,528	42,959	191,553	45,412
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	13,268,283	7,828,738	13,972,563	8,055,539
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	14,540	13,344	124,681	122,757
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,259	63	2,025	101
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	13,281	13,281	122,656	122,656
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		8,943,521		9,321,333
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)	-	-	851	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,085,504	714,388	1,068,601	658,217
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,085,504	714,388	1,069,452	658,217
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		18,770,749		18,534,301
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		8,229,133		8,663,116
14.	LCR (%)		228.10%		213.94%

Keterangan : 1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2025

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan IV 2025 sebesar 228.10%, naik sebesar 14.16% dibandingkan posisi Triwulan III 2025 sebesar 213.94%.
2. Faktor peningkatan LCR yang pertama adalah peningkatan HQLA sebesar Rp 236.5 M (setelah *haircut*). Hal tersebut terjadi disebabkan oleh peningkatan rata-rata *outstanding* surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 1.79 T (nilai setelah *haircut*) selama Triwulan IV dibandingkan dengan Triwulan III 2025.
3. Faktor peningkatan LCR yang kedua adalah penurunan rata-rata *Net Cash Outflow* sebesar Rp.433.98 M (setelah *haircut*) pada Triwulan IV 2025 dibandingkan dengan Triwulan III 2025.
4. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan IV 2025 sebesar Rp 18.77 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 12.98 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 5.69 T.
5. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
6. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
7. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.